

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN TIPE *TEAM QUIZ* DALAM
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA PESERTA DIDIK KELAS V
UPTD SDN 188 BARRU**

Risda¹, Asyifatul Haifa², Fitri Yanty Muchtar³

PGSD Universitas Muhammadiyah Makassar

¹risdarsd29@gmail.com, ²asyifatulhaifa88@gmail.com,

³fitriyantymuchtar@unismuh.ac.id

ABSTRACT

The learning model has a big influence on student learning outcomes. One element that influences learning is the learning model. This research focuses on the application of the team quiz type learning model in improving the mathematics learning outcomes of class V students at UPTD SDN 188 Barru, because mathematics is an abstract and deductive science so it requires a learning model that is able to understand students and provide curiosity about mathematics lessons. This research method is classroom action research (PTK) which includes four steps, namely planning, action, observation and reflection, and consists of two cycles. The subjects of this research were class V students of UPTD SDN 188 Barru in the 2024/2025 academic year. Data was collected through test techniques, observation, interviews and documentation. The research results show that implementing the Team quiz type learning model can improve student learning outcomes. There was a significant increase in students' academic achievement in mathematics subjects from cycles I and II, and the average mathematics test score increased in each cycle. In cycle I, the average score was 43.3 and the completion rate was 26.7%. In cycle II, the average score was 80 and the completion rate was 80%. Based on the research results, it can be concluded that the use of the Team quiz type learning model can improve student learning outcomes.

Keywords: Learning Outcomes; Mathematics; Team quiz Type

ABSTRAK

Model pembelajaran sangat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Salah satu elemen yang berpengaruh dalam pembelajaran yakni model pembelajaran. Penelitian ini terfokus pada penerapan model pembelajaran Tipe *team quiz* dalam meningkatkan hasil belajar matematika peserta didik kelas V UPTD SDN 188 Barru, karena matematika merupakan ilmu yang abstrak dan deduktif sehingga membutuhkan model pembelajaran yang mampu memahami siswa serta memberikan rasa ingin tahu terhadap Pelajaran matematika. Metode penelitian ini merupakan penelitian Tindakan kelas (PTK) yang meliputi empat Langkah, yaitu perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi, serta terdiri dari dua siklus. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas V UPTD SDN 188 Barru pada tahun Pelajaran 2024/2025. Data dikumpulkan melalui Teknik tes, observasi, wawancara, dan

dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran Tipe *Team quiz* dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Terdapat peningkatan yang signifikan dalam pencapaian akademik siswa dalam mata Pelajaran matematika dari siklus I dan II, dan nilai rata-rata tes matematika meningkat pada setiap siklus. Pada siklus I mendapatkan nilai rata rata 43,3 dan Tingkat ketuntasan adalah 26,7% . Pada siklus II mendapatkan nilai rata-rata sebesar 80 dan Tingkat ketuntasan 80%. Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa penggunaan model pembelajaran Tipe *Team quiz* dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik.

Kata Kunci: Hasil Belajar; Matematika; Tipe *Team quiz*

A. Pendahuluan

Matematika merupakan mata pelajaran yang wajib diberikan untuk semua peserta didik atau siswa mulai dari sekolah dasar sampai ke jenjang pendidikan berikutnya. Hal ini agar siswa dapat berpikir secara logis, analitis, sistematis, dan kritis. Mata pelajaran matematika secara umum dipandang oleh siswa sebagai mata pelajaran yang sulit. Sampai saat ini masih banyak siswa yang mengalami kesulitan dan merasa takut untuk belajar matematika. Hal ini dikarenakan pembelajaran yang monoton ataupun karena tidak begitu menyenangkannya belajar matematika (Yulianty, 2019).

Banyak upaya telah dilakukan untuk meningkatkan kualitas pendidikan, seperti penambahan jumlah buku pelajaran, penyempurnaan kurikulum, penataran guru-guru bidang studi, penambahan sarana dan prasarana untuk kegiatan

belajar, dan pemantapan proses belajar mengajar. Peran guru sangat penting dalam memantau proses belajar siswa karena hasil belajar siswa bukan hanya dipengaruhi oleh penguasaan guru terhadap materi pelajaran tetapi juga oleh pendekatan yang mereka gunakan untuk mengajar.

Kenyataannya saat ini, sering ditemukan guru di sekolah-sekolah yang masih menggunakan atau terpusat pada satu metode pembelajaran saja. Dalam proses belajar mengajar terkhususnya matematika, masih bersifat konvensional dengan hanya mendengar ceramah dari guru, serta dominasi guru dalam proses belajar mengajar sehingga sebagian siswa menjadi cepat bosan atau malas mengikuti materi pelajaran, serta siswa cenderung bersifat pasif.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di UPTD SDN 188

Baru saat melakukan KKN-DIK di pekan pertama penugasan dalam pembelajaran Matematika kelas V, terlihat masih banyak peserta didik yang belum memahami pembelajaran yang telah diajarkan. Terlihat jelas pada saat guru bertanya kepada peserta didik, namun peserta didik tidak dapat menjawab dan menyelesaikan tugasnya dengan baik dan benar. Sehingga hal tersebut juga berefek pada hasil belajar peserta didik di sekolah, karena strategi pembelajaran yang digunakan oleh guru kurang memiliki daya tarik terhadap aktivitas belajar peserta didik. Menyadari hal ini, maka sangat diperlukan sebuah model pembelajaran dan strategi yang tepat dalam mengajarkan matematika di sekolah dasar.

Pembelajaran aktif adalah kegiatan-kegiatan pembelajaran yang melibatkan siswa dalam melakukan suatu hal dan memikirkan apa yang sedang mereka lakukan. Model pembelajaran aktif merupakan model pembelajaran yang lebih banyak melibatkan siswa dalam mengakses berbagai informasi dan pengetahuan untuk dikaji dalam proses pembelajaran di kelas, sehingga mereka mendapatkan berbagai

pengalaman yang dapat meningkatkan kompetensi serta mampu merumuskan nilai-nilai baru yang diambil dari hasil analisis mereka sendiri. Kegiatan belajar bersama dapat membantu memacu dan menstimulus belajar aktif (Utaminingsih dan Alym, 2022).

Salah satu contoh model pembelajaran aktif adalah pembelajaran *team quiz*. *Team quiz* merupakan model pembelajaran aktif yang dikembangkan oleh Mel Sillberman, yang mana dalam tipe *Team quiz* ini siswa dibagi menjadi tiga tim. Setiap siswa dalam tim bertanggung jawab untuk menyiapkan kuis jawaban singkat, dan tim yang lain menggunakan waktu untuk memeriksa catatan. Model pembelajaran aktif *Team quiz* yang merupakan salah satu tipe pembelajaran yang mampu meningkatkan keaktifan siswa dalam proses belajar. *Team quiz* merupakan salah satu tipe pembelajaran aktif yaitu dengan cara tanya jawab antara satu regu dengan regu yang lain, dengan salah satu orang sebagai penanya. Dengan pembelajaran ini siswa diajak untuk berfikir lebih cepat, tepat dan cermat dengan suasana yang menyenangkan (Utaminingsih

dan Alym, 2022). Kelebihan model pembelajaran *team quiz* ini digunakan untuk mengaktifkan diskusi dalam kelas dan untuk meningkatkan siswa dalam menentukan, menilai, dan memecahkan masalah yang dihadapi dalam pembelajaran dengan cara bersahabat dan menarik. Model ini dapat membantu guru dalam meningkatkan keaktifan peserta didik dengan melibatkan dirinya secara aktif dalam proses pembelajaran sehingga mereka tentunya lebih lama dalam mengingat apa yang telah dipelajari (Hakim dan Fahrurrozi, 2024).

Model pembelajaran ini menciptakan lingkungan belajar yang dinamis dan tidak monoton. Setiap peserta didik akan dikelompokkan kemudian akan membuat pertanyaan dan menjawab pertanyaan dengan tepat. Diharapkan penerapan model pembelajaran aktif tipe *team quiz* akan meningkatkan semangat belajar, memperkuat kerja sama antar peserta didik, serta memperdalam konsep-konsep pembelajaran karena keterlibatan langsung dalam proses pembelajaran.

Tipe *team quiz* ini siswa akan dibentuk dalam kelompok-kelompok kecil dengan masing-masing anggota

kelompok mempunyai tanggung jawab yang sama atas keberhasilan kelompoknya dalam memahami materi dan menjawab soal. Kegiatan ini diawali dengan guru menerangkan materi secara klasikal, lalu siswa dibagi kedalam tiga kelompok besar. Semua anggota kelompok bersama-sama mempelajari materi yang diberikan, saling memberi arahan, saling memberikan pertanyaan dan jawaban untuk memahami mata pelajaran tersebut. Setelah selesai materi maka diadakan suatu pertandingan akademis. Dengan adanya pertandingan akademis ini maka terciptalah kompetisi antar kelompok, para siswa akan senantiasa berusaha belajar dengan motivasi yang tinggi agar dapat memperoleh nilai yang tinggi dalam pertandingan (Jawaher, 2023)..

B. Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yakni suatu pencermatan terhadap kegiatan yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas. Penelitian Tindakan Kelas (PTK), juga dikenal sebagai penelitian tindakan kelas, adalah upaya untuk meningkatkan atau meningkatkan kualitas

pembelajaran. Penelitian Tindakan Kelas (PTK) adalah model pengembangan profesi dalam hal ini guru mempelajari cara siswa belajar dalam kaitannya dengan cara guru mengajar, sehingga guru dapat memperbaiki cara mereka mengajar agar siswa belajar lebih baik. PTK juga dapat digunakan untuk meningkatkan kemampuan guru untuk refleksi diri, meningkatkan kemajuan sekolah, dan menumbuhkan budaya profesional di kalangan guru (Fitria, 2019). Dalam penelitian ini digunakan tiga jenis alat pengumpul data, yaitu tes, observasi, dan wawancara. Adapun instrumen dalam penelitian ini adalah tes hasil belajar berbentuk tes dan observasi.

Penelitian ini dilaksanakan SDN 188 Barru. Tahap pelaksanaan kegiatan ini dilakukan selama kurang lebih enam bulan yaitu sejak bulan agustus sampai dengan bulan oktober 2024. Subjek penelitian tindakan kelas ini adalah siswa kelas V SDN 188 Barru semester 1 tahun pelajaran 2024/2025 sebanyak 15 siswa yang terdiri dari 8 siswa perempuan dan 7 siswa laki-laki sebagai subjek penerima tindakan. Objek penelitian ini adalah penerapan model pembelajaran tipe *Team quiz*..

C.Hasil Penelitian dan Pembahasan

Penelitian ini merupakan tindakan kelas yang dilakukan untuk meningkatkan hasil belajar matematika peserta didik kelas V UPTD SDN 188 Barru melalui penerapan model pembelajaran aktif tipe *Team quiz*. Penelitian ini dilakukan dalam dua siklus, yaitu siklus I dan siklus II, yang masing-masing melalui tahapan perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi.

Siklus I

a. Perencanaan

Pada siklus I, peneliti melakukan perencanaan yang mencakup penyusunan materi pembelajaran mengenai Kekongruenan dan Sudut dari Bangun Datar, serta menyiapkan modul ajar, lembar kerja peserta didik (LKPD), dan instrumen penelitian.

b. Pelaksanaan

Pelaksanaan siklus I dilakukan dalam enam pertemuan. Indikator yang ingin dicapai ialah peserta didik mampu memahami materi kekongruenan dan sudut serta mampu menggunakannya dalam praktik belajar. Hasil

yang diperoleh pada siklus I menunjukkan bahwa rata-rata nilai peserta didik adalah 43,3, dengan persentase ketuntasan belajar hanya 26,7%.

c. Hasil Observasi

Hasil observasi menunjukkan bahwa keaktifan belajar peserta didik bervariasi. Persentase siswa yang hadir sebesar 98,7%, namun hanya 21% siswa yang aktif berpartisipasi dalam bertanya.

d. Refleksi Tindakan Siklus I

Rendahnya hasil belajar pada siklus I menunjukkan perlunya perbaikan dalam pengaturan waktu dan cara mengecek pemahaman peserta didik di awal pembelajaran

Siklus II

a. Perencanaan

Setelah menganalisis hasil siklus I, peneliti merencanakan tindakan di siklus II dengan perbaikan pada metode pengajaran dan pengulangan materi.

b. Implementasi Tindakan Siklus II

Pada siklus II, pelaksanaan berlangsung dalam dua pertemuan. Indikator yang

diharapkan adalah meningkatnya pemahaman materi. Hasil belajar pada siklus II menunjukkan rata-rata nilai peserta didik meningkat menjadi 80, dengan 80% peserta didik mencapai ketuntasan belajar.

c. Hasil Observasi

Hasil observasi di siklus II menunjukkan persentase kehadiran 100%, dan siswa yang aktif berpartisipasi dalam bertanya meningkat menjadi 33%.

d. Refleksi Tindakan Siklus II

Peningkatan signifikan pada hasil belajar dan keterlibatan siswa mengindikasikan bahwa model pembelajaran aktif tipe *Team quiz* efektif dalam meningkatkan hasil belajar matematika.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran aktif tipe *Team quiz* mampu meningkatkan hasil belajar matematika peserta didik. Dapat dilihat dari peningkatan rata-rata nilai kelas yang sebelumnya hanya 43,3 pada siklus I menjadi 80 pada siklus II. Selain itu, terdapat peningkatan signifikan dalam aktivitas proses

pembelajaran, di mana kehadiran siswa meningkat dari 98,7% menjadi 100% serta keaktifan siswa dalam mengajukan pertanyaan mengalami peningkatan.

berdasarkan analisis keaktifan siswa, peningkatan keterlibatan siswa dalam pembelajaran adalah bukti bahwa model pembelajaran ini mempengaruhi motivasi dan minat belajar siswa. Indikator keberhasilan dari penelitian ini tercapai, yaitu ketuntasan belajar dicapai oleh 80% peserta didik di siklus II.

Penerapan model aktif tipe *Team quiz* menciptakan suasana belajar yang lebih dinamis dan interaktif, di mana siswa dapat belajar secara kolaboratif dan saling membantu dalam menyelesaikan masalah. Selain itu, dengan adanya ice breaking pada setiap pertemuan, siswa tampak lebih antusias dan tidak cepat merasa bosan.

Secara keseluruhan, penelitian ini menunjukkan bahwa pembelajaran matematika menggunakan metode aktif dapat memberikan dampak positif dalam hasil belajar siswa, mendukung teori bahwa pengalaman langsung dalam pembelajaran berkontribusi terhadap pemahaman yang lebih mendalam. Penelitian ini

berhasil mencapai tujuannya dengan menyimpulkan bahwa model pembelajaran aktif tipe *Team quiz* efektif dalam meningkatkan hasil belajar matematika peserta didik kelas V UPTD SDN 188 Barru.

E. Kesimpulan

Penerapan model pembelajaran tipe *team quiz* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika. Hal ini dapat dilihat dari hasil pelaksanaan siklus I dan siklus II menunjukkan perbedaan yang dimana rata-rata hasil belajar mendapatkan nilai 43,4 pada siklus I dan meningkat pada siklus II menjadi 80 dan tingkat ketuntasan siklus I 26,7% menjadi 80% pada siklus II dengan selisih 53,3% mengalami peningkatan.

DAFTAR PUSTAKA

- Adhiguna, B. (2022). Pandangan Al-Qur'an Terhadap Ilmu Pengetahuan dan Implikasinya Dalam Pembelajaran Sains. *Inkuiri: Jurnal Pendidikan IPA*, 11(2): 76-83.
- Adhiutaminingsih, R., & Alym, G. (2022). Pengaruh Model Pembelajaran Aktif Tipe *Team quiz* Terhadap Prestasi Belajar Ipa Siswa Kelas Iii SDN Margoyasan Yogyakarta. *Trihayu: Jurnal*

- Pendidikan Ke-SD-An, 8(3): 1455-1463.
- Afsari, S., Safitri, I., Harahap, S.K. and Munthe, L.S. (2021). Systematic literature review: efektivitas pendekatan pendidikan matematika realistik pada pembelajaran matematika. *Indonesian Journal of Intellectual Publication*, 1(3), pp.189-197.
- Dakhi, A.S. (2020). Peningkatan hasil belajar siswa. *Jurnal Education and development*, 8(2): 468-468.
- Fitria, H., Kristiawan, M. and Rahmat, N. (2019). Upaya meningkatkan kompetensi guru melalui pelatihan penelitian tindakan kelas. *Abdimas Unwahas*: 4(1).
- Gusteti, M.U. dan Neviyarni, N. (2022). Pembelajaran berdiferensiasi pada pembelajaran matematika di kurikulum merdeka. *Jurnal Lebesgue: Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika, Matematika Dan Statistika*, 3(3): 636-646.
- Hakim, A. dan Fahrurrozi, M. (2024). Pengaruh Model Pembelajaran *Team quiz* terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VII MTs Negeri 1 Lombok Barat Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam. *Action Research Journal*, 1(1): 34-44.
- Herawati, H. (2020). Memahami proses belajar anak. *Bunayya: Jurnal Pendidikan Anak*, 4(1): 27-48.
- Jawaher, J. (2023). Penerapan Metode *Team quiz* Dalam Meningkatkan Minat Dan Hasil Belajar Siswa Kelas XII MIPA 4 SMAN 1 Tualang. *MARAS: Jurnal Penelitian Multidisiplin*, 1(3): 378-391.
- Junaidi, J., (2019). Peran media pembelajaran dalam proses belajar mengajar. *Diklat Review: Jurnal manajemen pendidikan dan pelatihan*, 3(1): 45-56.
- Kurniawati, R. dan Wildaniati, Y., (2023). Pengaruh Model Pembelajaran Tipe *Team quiz* Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa. *Linear: Journal of Mathematics Education*, 4(1): 35-42.
- Maulidiawati, M., Murtafiah, M. dan Indrawati, N. (2022). Pengaruh Model Pembelajaran Aktif Tipe Quiz *Team* Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika. *Jurnal Lebesgue: Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika, Matematika dan Statistika*, 3(3): 647-652.
- Nuraeni, N. (2022). Penggunaan metode *team quiz* untuk meningkatkan kemampuan siswa memahami pelajaran matematika. *Jurnal Pakar guru*, 2(2): 161-172.
- Sulistio Andi & Haryanti Nik. (2022). Model Pembelajaran Kooperatif (*Cooperative Learning Model*). Penerbit

- CV. Eureka Media Aksara.
Jawa.
- Syachtiyani, W.R. and Trisnawati, N. (2021). Analisis motivasi belajar dan hasil belajar siswa di masa pandemi covid-19. *Prima Magistra: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 2(1): 90- 101.
- Utaminingsih, R. and Alym, G. (2022). Pengaruh Model Pembelajaran Aktif Tipe *Team quiz* Terhadap Prestasi Belajar Ipa Siswa Kelas III SDN Margoyasan Yogyakarta. *Trihayu: Jurnal Pendidikan Ke-SD-An*, 8(3): 1455-1463.
- Yulianty, N. (2019). Kemampuan pemahaman konsep matematika siswa dengan pendekatan pembelajaran matematika realistik. *Jurnal Pendidikan Matematika Raflesia*, 4(1): 60-65Indonesia) dan KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia) cetakan terakhir.